



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Preeklamsia merupakan suatu komplikasi kehamilan serius dan juga penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada ibu dan janin. di Indonesia kematian ibu masih tinggi dan merupakan masalah yang perlu ditangani. Sampai saat ini, perdarahan dan hipertensi selama kehamilan, termasuk preeklamsia, menjadi penyebab kematian ibu tertinggi (Wulandari, Ernawati and Nuswantoro, 2021). Pada tahun 2023 kematian ibu terbanyak disebabkan oleh hipertensi pada kehamilan yaitu sebanyak 412 kasus (Kemenkes RI, 2023).

Kematian ibu pada masa kehamilan dan persalinan akibat Preeklamsia di Indonesia masih relatif tinggi terutama di wilayah Jawa Timur (Rafida *et al.*, 2021)

Preeklamsia adalah penyakit yang terjadi semasa kehamilan yang ditandai dengan insufisiensi plasenta dan disfungsi respon ibu terhadap peradangan sistemik dengan aktivasi dan koagulasi endotel. tanda preeklamsia adalah adanya sindrom hipertensi gestasional spesifik dengan disfungsi organ sistemik di usia kehamilan ibu 20 minggu ataupun lebih (POGI, 2016).

Sampai saat ini angka kasus preeklamsia masih sangat tinggi, dan faktor risiko yang sering mempengaruhi berkembangnya preeklamsia adalah usia, riwayat hipertensi, jumlah paritas, kehamilan ganda, obesitas, riwayat diabetes dan preeklamsia, jarak kelahiran (Norfitri, 2022). Kondisi preeklamsia ini dapat menyebabkan tekanan darah tinggi, kerusakan organ, masalah dengan fungsi hati, dan bisa mengancam nyawa ibu dan janin. Oleh karena itu, penelitian tentang faktor

risiko preeklamsia sangat penting untuk langkah langkah pencegahan dan penanganan yang tepat.

Walaupun telah banyak penelitian yang dilakukan mengenai faktor risiko preeklamsia, namun hasil penelitian mengenai faktor risiko preeklamsia masih menjadi perdebatan karena mempunyai kesimpulan yang berbeda-beda. Ada yang mengatakan, tidak ada hubungan antara usia, kehamilan, riwayat preeklamsia, BMI, dan asupan makanan dengan kejadian preeklamsia (Yasmine, Darmawati and Fitri, 2022).

Selain itu, perubahan iklim dan variasi musim di Indonesia (seperti perbedaan musim hujan dan kemarau) juga dapat mempengaruhi kesehatan ibu hamil, jumlah kasus preeklamsia mengalami fluktuasi sepanjang tahun, tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan jumlah kehamilan dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di RS Muhammadiyah Lamongan, serta mengetahui pengaruh musim pada daerah tropis terhadap risiko preeklamsia.

Oleh karena itu kami akan meneliti apakah ada pengaruh jumlah gravida dan perubahan musim terhadap terjadinya preeklamsia pada ibu hamil pada rumah sakit Muhammadiyah Lamongan, melihat apakah terdapat pengaruh faktor tersebut terhadap kejadian preeklamsia, penelitian ini akan sangat berguna untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan pada ibu hamil, dengan penelitian ini kita mengetahui faktor risiko preeklamsia, sehingga dapat dicegah sedini mungkin.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara jumlah gravida dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan berdasarkan variasi musim di daerah tropis(hujan dan kemarau)?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan antara jumlah gravida dengan risiko preeklamsia pada ibu hamil pada musim kemarau dan musim hujan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Menganalisis hubungan antara primigravida dengan preeklamsia di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan.

Menganalisis hubungan antara multigravida (Gravida ke 2 dst.) dengan preeklamsia di rumah sakit muhammadiyah Lamongan.

Menganalisis pengaruh musim hujan terhadap kejadian preeklamsia di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan.

Menganalisis pengaruh musim kemarau terhadap kejadian preeklamsia di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Temuan baru yang akan dihasilkan

Bisa melihat apakah ada hubungan jumlah gravida terhadap Preeklamisa dan apakah ada intervensi musim (hujan dan kemarau) terhadap kejadian Preeklamsia pada ibu hamil di rumah sakit Muhammadiyah Lamongan.

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan mengenai hubungan faktor risiko kehamilan, khususnya faktor jumlah gravida dan faktor musim. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang kesehatan ibu dan anak.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai hubungan faktor risiko kehamilan, khususnya faktor jumlah gravida dan faktor musim. Dan juga penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian bidang kesehatan ibu dan anak selanjutnya.

1.4.3 Manfaat Praktis

1. Bagi Tenaga Medis

Diharapkan pada penelitian ini dapat memberikan masukan kepada tenaga medis di rumah sakit dalam upaya pencegahan dan penanganan preeklamsia, terutama pada ibu hamil dengan faktor risiko jumlah gravida yang tinggi dan faktor musim yang mempengaruhi.

2. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi kepada ibu dan keluarganya tentang pentingnya memahami faktor risiko kehamilan, termasuk jumlah gravida dan faktor musim untuk mencegah komplikasi serius seperti preeklamsia.